

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Sifat dan Lokasi Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), merupakan metode penelitian yang digunakan untuk memperoleh data secara langsung dari pemberi data.³⁰ Dimana dalam penelitian ini dilakukan langsung dengan datang ke Usaha Pengrajin Miniatur Pohon dan Bunga untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan strategi pengembangan bisnis yang mereka lakukan dan kendala yang dihadapi dalam menjalankan bisnis tersebut.

Sifat penelitian ini adalah deskriptif berupa gambaran kegiatan³¹. Gambaran dalam penelitian ini berupa gambaran bagaimana pengembangan bisnis Usaha Pengrajin Miniatur Pohon dan Bunga dan apa saja kendala yang dihadapi dalam bisnis ini kemudian dianalisis secara kualitatif.

1. Subjek dan Objek Penelitian

Yang menjadi subjek penelitian adalah pengrajin *miniatur pohon dan bunga* (Bapak Hermanto) dan 5 pegawainya:

- a. Nor Hidayat
- b. Ardiansyah
- c. Nur Afifah

³⁰Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis* (Yogyakarta, Graha Ilmu, 2010), hlm. 21.

³¹M. Nazir, *Metode Penelitian* cet.VI (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2008), hlm. 63.

- d. Erni Wati, dan
- e. Arina Khumairah

Pengrajin Miniatur Pohon dan Bunga ini beralamat di Jl. Ais Nasution Komplek. Syuhada Banjarmasin, kelurahan Gadang, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.³² Sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah Strategi Pengembangan Usaha Pada Sektor Industri Kreatif Miniatur Pohon dan Bunga dan Faktor-faktor yang menjadi penghambat pengembangannya serta tinjauan Ekonomi Islam terhadap pengembangan Industri Kerajinan Miniatur Pohon tersebut.

B. Data dan Sumber Data

1. Data

- a. Data primer adalah data atau informasi yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dengan menggunakan instrumen-instrumen yang telah ditetapkan. Data primer dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian.³³ Data yang digali dalam penelitian ini meliputi informasi mengenai strategi pengembangan usaha pengrajin miniatur pohon dan bunga dan kendala yang dihadapi dalam usaha pengrajin miniatur pohon dan bunga.

³² Hermanto, Pemilik Rumah Industri Miniatur Pohon dan Bunga Hias, *Wawancara Pribadi*, Rumah Industri Miniatur Pohon dan Bunga Hias, Banjarmasin, 29 April 2016

³³ Wahyu Purhantara, *op.cit.*, hlm. 79.

- b. Data sekunder merupakan data tambahan berupa informasi yang akan melengkapi data primer.³⁴ Data tambahan yang dimaksud peneliti meliputi dokumen atau arsip yang didapatkan dari berbagai sumber ataupun foto-foto pendukung yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data utama adalah pengusaha pengrajin miniatur pohon dan bunga itu sendiri bersama pegawainya sebanyak lima orang, sebagai pelaku home industri kreatif berupa kerajinan tangan yang akan diteliti.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi, yaitu penulis mengadakan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian.³⁵
2. Wawancara, yaitu proses memperoleh untuk mengumpulkan informasi dengan menggunakan cara tanya jawab bisa sambil bertatap muka ataupun tanpa tatap muka yaitu melalui media telekomunikasi antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai, atau tanpa menggunakan pedoman.³⁶

³⁴*Ibid.*, hlm. 79.

³⁵ Burhan Bugin Ed., *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2007), hal. 100

³⁶V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta, PT. Pustaka Baru 2014), hlm. 31.

D. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data Setelah semua data terkumpul, maka dilakukan pengolahan data dengan tahapan sebagai berikut:
 - a. *Editing*, yaitu merupakan kegiatan untuk meneliti kembali rekaman atau catatan data yang telah dikumpulkan oleh pencari data dalam suatu penelitian, apakah hasil rekaman atau catatan data tersebut cukup baik dan dapat dipersiapkan untuk proses lebih lanjut ataupun perlu dilakukan peninjauan kembali agar dapat dipakai untuk proses lebih lanjut.³⁷
 - b. Deskripsi, yaitu pemaparan atau penggambaran dengan kata-kata secara jelas dan terperinci.³⁸

Selanjutnya data tersebut dianalisis pada bab tersendiri (Bab IV) dengan menggunakan pendekatan kualitatif, dengan mengacu kepada ketentuan yang berlaku yang dijadikan landasan teoritis pada bab II.

2. Analisis Data

Analisis data ini dilakukan dengan analisis data deskriptif kualitatif, yaitu dengan melakukan penelaahan dan pengkajian secara mendalam terhadap hasil penelitian mengenai strategi pengembangan bisnis pada usaha pengrajin miniatur pohon dan bunga di Banjarmasin dan kendala yang dihadapi dalam bisnis usaha pengrajin miniatur pohon dan bunga di Banjarmasin. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Threat*) yang

³⁷ Muhammad Teguh, *Op. Cit*, hlm. 137

³⁸Arti kata Deskripsi – Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online: <http://kbbi.Web.Id/deskripsi>:23 April 2017 15:52:53

merupakan salah satu strategi yang digunakan untuk menganalisis posisi perusahaan. Melalui analisis SWOT didapatkan gambaran yang jelas dan mudah mengenai kondisi internal (*Strength* dan *Weakness* / kekuatan dan kelemahan) dari suatu perusahaan. Selain itu, melalui analisis SWOT dapat dilihat kondisi eksternal (*Opportunity* dan *Threat*/peluang dan ancaman) yang berada diluar perusahaan.³⁹

Berdasarkan hasil analisis SWOT, maka kekuatan dapat dioptimalkan, dengan demikian kelemahannya akan tertutupi atau mengurangi kelemahan internal, sehingga tidak mengganggu kekuatan yang dimiliki. Setelah itu, segenap potensi tersebut digunakan untuk memanfaatkan peluang yang ada dan mengurangi ancaman pesaing.⁴⁰ Bagian dari analisis SWOT yang digunakan hanya kondisi kendala/hambatan karena hanya digunakan untuk melakukan analisis pada rumusan masalah yang kedua yaitu kendala-kendala yang dihadapi dalam bisnis usaha pengrajin miniatur pohon dan bunga.

E. Tahapan Penelitian

Dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis menempuh tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahapan Perencanaan

- a. Melakukan penjajakan awal ke lokasi penelitian untuk mencari informasi yang berhubungan dengan permasalahan yang akan

³⁹Muh. Yunus, *Islam dan Kewirausahaan Inovatif*. (Malang: UIN-Malang Press, 2008), hlm. 271.

⁴⁰*Ibid.*, hlm. 271.

diteliti selanjutnya dituangkan dalam sebuah Desain Proposal dan dikonsultasikan dengan dosen penasehat.

- b. Mengajukan desai proposal penelitian ke Biro Skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam UIN Antasari Banjarmasin untuk mendapatkan persetujuan.

2. Tahapan Persiapan

- a. Melaksanakan Seminar Desain Proposal Penelitian yang telah disetujui.
- b. Melengkapi persyaratan administratif untuk penelitian di lapangan.

3. Tahapan Pelaksanaan

- a. Mengumpulkan dta dari informasn dengan melaksanakan wawancara.
- b. Mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data yang telah diperoleh dan menguraikannya dalam laporan hasil penelitian skripsi sambil berkonsultasi dengan dosen pembimbing.

4. Tahapan Penyusunan Laporan

- a. Memperbaiki laporan skripsi yang telah dikoreksi oleh dosen pembimbing dan minta persetujuan pembimbing untuk diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam UIN Antasari Banjarmasin.

Memperbanyak naskah skripsi yang telah diperbaiki dan disetujui dosen pembimbing dan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam UIN Antasari Banjarmasin untuk dimunaqasyahkan di depan Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam UIN Antasari Banjarmasin.